

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu



ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan PJOK dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi

sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar yang mengakibatkan kurang optimalnya fungsi dari sarana dan prasarana penjas, dikarenakan seperti lapangan umum digunakan untuk menaruh kayu bangunan. Selain itu keluhan yang lain mengenai lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Adapun sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan

jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam SD Negeri tetangga yang masih satu desa.

Dalam pengamatan peneliti di SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar memperoleh data jumlah siswa disetiap sekolah yang beragam. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Adapun data jumlah siswa secara keseluruhan di masing-masing sekolah sebagai berikut:

Tabel 1.1 .Jumlah Siswa di Masing-Masing SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 1 Tegallalang	104
2.	SD Negeri 2 Tegallalang	132
3.	SD Negeri 3 Tegallalang	160
4.	SD Negeri 1 Sebatu	117
5.	SD Negeri 2 Sebatu	108
6.	SD Negeri 1 Pupuan	177
7.	SD Negeri 2 Pupuan	111
8.	SD Negeri 3 Pupuan	126
9.	SD Negeri 4 Pupuan	111
10.	SD Negeri 1 Kedisan	92
11.	SD Negeri 5 Sebatu	131
12.	SD Negeri 3 Kedisan	100

Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Masih banyak Sekolah Dasar Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan

pendidikan jasmani oleh oleh sebagian SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar “ atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing Sekolah Dasar Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan di laksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.
2. Adanya keterbatasan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.
3. Kurangnya guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
4. Tidak layak sarana dan prasarana untuk melakukan proses pembelajaran.
5. Tidak sebanding sarana dan prasara dengan jumlah peserta didik saat proses pembelajaran.
6. Proses pembelajaran yang kurang efektif karena tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang ada

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi ketersediaan guru dan keberadaan, kondisi, sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar?
2. Bagaimanakah ketersediaan sarana penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar?
3. Bagaimanakah ketersediaan prasarana penunjang Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan guru, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada masing-masing Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.



